

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang dipaparkan akan memberikan gambaran secara spesifik suatu kejadian, interaksi sosial, atau hubungan-hubungan yang ada di dalamnya.

Menurut (Sugiyono, 2021:8-9), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Menurut (Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan

makna (perspektif subyektif) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga dimanfaatkan sebagai gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Pada Penelitian deskriptif peneliti sebagai instrumen kunci utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti untuk secara langsung terjun ke lapangan yang bertempat di SD Negeri Segaran, Kabupaten Probolinggo untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian ini, dan kemudian mencatat hasil pengamatan yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Segaran, Kabupaten Probolinggo. Secara geografis SD Negeri Segaran terletak di Desa Segaran, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. SD Negeri Segaran sangat strategis karena terletak di jalan raya yang mudah dilalui oleh transportasi, yang memungkinkan peserta didik mudah menjangkau sekolah.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data, peneliti menentukan jenis data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian, data tersebut diperoleh peneliti dari hasil observasi pada saat kegiatan belajar mengajar, wawancara kepada wali kelas dan siswa kelas II, dokumentasi, serta menggunakan angket respon siswa (Skala Likert), sumber data yang digunakan sebagai berikut :

1. Wali Kelas II SD Negeri Segaran
2. Siswa Kelas II SD Negeri Segaran

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut (Morissan, 2017:227) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Sambil melakukan pengamatan tersebut, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Data yang diperoleh melalui observasi adalah, Implementasi alat peraga 3 dimensi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang telah dilaksanakan beberapa waktu lalu.

2. Wawancara

Menurut Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2021: 231), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih terdalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Data yang diperoleh melalui wawancara sebagai berikut

No	Nama	Jabatan
1	Fauzia S,Pd	Wali Kelas
2	1. Fahreza Aditya Rohman 2. Citra Dwimareta	Siswa

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Data Dokumentasi

No.	Tanggal	Kegiatan
1	15 Februari 2023	Wawancara
2	16 Februari 2023	Kegiatan Belajar Mengajar

F. Analisi Data

Menurut (Sugiyono 2016: 245) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Untuk mengetahui peningkatan minat baca peneliti menggunakan skala likert, yaitu skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala likert adalah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sifat seseorang terhadap suatu fenomena yang terjadi.

Contoh pertanyaan skala likert dalam penelitian ini :

Berikanlah tanda (\surd) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu !

Keterangan Pilihan Jawaban :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju

- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Aspek yang dinilai	SS	S	TS	STS
	4	3	2	1
Mata pelajaran matematika itu menyenangkan				
Saya senang dengan adanya alat peraga 3 dimensi				
Alat peraga 3 dimensi membantu saya lebih faham dengan materi				
Saya bertanya pada guru bila ada yang tidak jelas				
Saya menggunakan alat peraga 3 dimensi dengan baik				
Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan ibu guru				
Jika menggunakan alat peraga 3 dimensi saya lebih aktif				

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{\quad}{28} \times 100 =$$

Rubrik penilaian :

- Sangat Setuju : 4
- Setuju : 3
- Tidak Setuju : 2

- Sangat Tidak Setuju :1

3. Conclusion Drawing/verification

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karna seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan data yang valid dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka harus dilakukan kredibilitas data terlebih dahulu. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

1. Triangulasi Sumber

Sumber data diperoleh melalui wali kelas dan siswa kelas II SD Negeri Segaran pada tempat penelitian.

2. Triangulasi Tehnik

Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi tehnik , dengan membandingkan yang ada dengan hasil wawancara dan angket (Skala likert).

Menurut (Sugiyono 2016: 241)dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti menentukan objek penelitian dengan pertimbangan di mana di SD Negeri Segaran merupakan sekolah yang kini dalam masa optimalisasi perkembangan media pembelajaran.

Tahap berikutnya, peneliti melakukan pra penelitian ke SD Negeri Segaran, selanjutnya pengajuan judul kepada pembimbing skripsi 1 dan 2, setelah judul yang diajukan telah disetujui oleh pembimbing 1 dan 2, peneliti menyusun proposal penelitian yang akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing 1 dan 2, kemudian peneliti melakukan seminar proposal, mengurus surat perjanjian penelitian yang diajukan untuk sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Penelitian

Langkah yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan ini antara lain :

- a. Peneliti datang ke sekolah dengan membawa surat izin dari universitas yang diperuntukkan sekolah.

- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta membicarakan sumber data yang akan informan sajikan dalam penelitian.
- c. Peneliti melakukan observasi partisipan dan wawancara kepada guru wali kelas II di SD Negeri Segaran.
- d. Peneliti memberikan skala penilaian yang di gunakan untuk mengukur pendapat tentang alat peraga 3 dimensi pada mata pelajaran matematika
- e. Peneliti melakukan kegiatan penelitian hingga data yang dibutuhkan sesuai dan terpenuhi.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian dari data yang terkumpul, sesuai dengan buku pedoman. Laporan yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi 1 dan 2, setelah mendapat masukan dari dosen pembimbing, maka laopran tersebut dapat dianggap selesai.